

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain :

1. Besaran volume laju infiltrasi menggunakan metode Horton ( $q$ ) dengan mempertimbangkan kondisi penutup lahan / tata guna lahan ( $C$ ) sehingga diketahui kapasitas infiltrasi rata-rata pada tanah di beberapa lokasi studi per Tahun adalah lebih dari 200 cm/tahun dengan kesimpulan daerah lokasi studi memiliki kemampuan infiltrasi cukup efektif sehingga rata-rata pertahun dapat menyimpan air sampai  $> 200$  cm/tahun.
2. Hasil interpretasi geolistrik berupa besaran resistivitas pada tiap interval kedalaman struktur tanah, sehingga dapat memberikan hasil pendugaan posisi lapisan akuifer yang dapat didukung dengan analisa kondisi geohidrologi Pada hasil penyelidikan geolistrik di beberapa lokasi studi ditemukan lapisan akuifer pada kedalaman 30-50 meter pada titik GL 1, dan titik GL 2 ditemukan lapisan akuifer pada kedalaman 22-55 meter. Sehingga dari analisa kemampuan lahan dalam melakukan proses infiltrasi dengan baik dapat divalidasi dengan hasil penyelidikan geolistrik
3. Pendugaan lapisan akuifer dengan pertimbangan ketepatan interpretasi hasil penyelidikan geolistrik dan kemampuan infiltrasi tanah serta berdasarkan keterjangkauan wilayah studi bisa mengefisiensikan besaran biaya operasional kegiatan penyelidikan sumber air tanah dan waktu pelaksanaan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang didapat penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi terkait kegiatan penyelidikan air tanah, khususnya penyelidikan geolistrik antara lain :

1. Memetakan wilayah rencana titik penyelidikan geolistrik.
2. Menganalisa kondisi geohidrologi wilayah yang akan digunakan sebagai lokasi studi, dengan analisa data inflow-outflow, analisa data hujan, dan analisa kemampuan infiltrasi tanah.

